

Abstrak

Kabupaten Pati merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang terkenal dengan sembojannya yaitu Pati Bumi Mina Tani. Sesuai dengan asas desentralisasi, kabupaten Pati mengurus sendiri urusan pemerintahannya dan selalu berupaya untuk mengoptimalkan pendapatan asli daerahnya salah satunya adalah pajak daerah. Pajak Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan yang dapat mendongkrak pendapatan asli daerah kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan pendapatan pajak daerah yang selalu meningkat setiap tahunnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa masih banyak potensi pajak yang dapat digali dan penerimaan pajak daerah yang belum optimal. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan pajak daerah dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak, pemerintah daerah kabupaten Pati melakukan pembaruan dengan memasang *tapping box* (alat perekam transaksi) pada usaha wajib pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk meninjau penggunaan dan pemungutan pajak daerah menggunakan *tapping box* di kabupaten Pati, untuk mengetahui pengaruh penggunaan *tapping box* terhadap pendapatan pajak daerah di kabupaten Pati, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *tapping box* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak daerah di Kabupaten Pati. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah studi kepustakaan, dokumentasi dari instansi terkait, dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan Kepala Bidang Pendapatan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pati. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa mekanisme penggunaan *taping box* dilakukan dengan memasang alat tersebut di samping kasir usaha wajib pajak kemudian alat tersebut akan merekam seluruh transaksi yang terjadi kemudian mengirimkannya ke sistem milik pemerintah dan untuk mekanisme pemungutan pajak menggunakan *self-assesment*, *tapping box* memberikan pengaruh positif terhadap pajak daerah kabupaten Pati terbukti dengan meningkatnya pendapatan pajak daerah setelah digunakannya *tapping box*, *tapping box* memberikan pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: *tapping box*, pajak daerah, kabupaten Pati

Abstract

Pati Regency is one of the regencies in Central Java that is famous for its motto, namely Pati Bumi Mina Tani. In accordance with the principle of decentralization, Pati district takes care of its own government affairs and always strives to optimize the original income of its area, one of which is local taxes. Local Tax is one of the sources of income that can boost the original income of the Pati regency. This is evidenced by the local tax revenue which always increases every year. This also shows that there is still a lot of tax potential that can be explored and regional tax revenues that are not optimal. Therefore, to optimize local taxes and improve taxpayer compliance, the Pati district government made updates by installing tapping boxes (transaction recording devices) on taxpayer businesses. The purpose of this study is to review the use and collection of local taxes using tapping boxes in Pati regency, to determine the effect of tapping box use on local tax revenues in Pati regency, and to find out the effect of tapping box use on the compliance level of regional taxpayers in Pati Regency. The data collection methods used by the authors are literature studies, documentation from related agencies, and interviews. The interview was conducted with the Head of Revenue Division of the Regional Financial and Asset Management Agency of Pati Regency. The results of the study concluded that the mechanism for using the tapping box was carried out by installing the tool next to the taxpayer's business cashier then the tool would record all transactions that occurred then send them to the government-owned system and for the tax collection mechanism using self-assessment, tapping boxes have a positive influence on regional taxes in Pati regency as evidenced by the increase in regional tax revenue after the use of tapping boxes, tapping boxes have a positive influence on taxpayer compliance.

Keywords: tapping box, local tax, Pati district